

EDUKASI KESEHATAN MENGENAI BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI STIKES GRIYA HUSADA SUMBAWA

Galuh Permatasari¹, Gladeva Yugi Antari²

¹Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Griya Husada Sumbawa
galuhpermatasari09@gmail.com

² Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu

ABSTRAK

Kenakalan remaja pada saat ini semakin meningkat, salah satunya dalam hal pengkonsumsi merokok. Prilaku tersebut dilakukan oleh para remaja. Merokok merupakan suatu kegiatan membakar dan/atau menghisap rokok dari salah satu produk tembakau, termasuk rokok daun nipah, rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin, tar, dan zat adiktif dengan atau tanpa bahan tambahan. Merokok memberi dampak buruk baik dari segi kesehatan maupun ekonomi. Terdapat 25 jenis penyakit yang ditimbulkan karena kebiasaan merokok, salah satunya seperti Emfisema, Kanker Paru, Bronkhitis Kronis dan Penyakit Paru lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan Edukasi bahaya merokok pada remaja Di STIKES Griya Husada Sumbawa. Hasil pengabdian ini mahasiswa maupun mahasiswi mengetahui bahaya merokok setelah diberikan edukasi. Mahasiswa - mahasiswi mendapatkan informasi bahaya merokok pada remaja dan pengetahuan mengenai kandungan berbahaya dari rokok dan asap rokok. Simpulan, edukasi sudah dilaksanakan dengan baik dan memberi efek peningkatan pemahaman terkait informasi yang diberikan.

Kata kunci : Remaja, Bahaya Merokok

ABSTRACT

*Juvenile delinquency is currently increasing, one of which is smoking. This behavior is carried out by teenagers. Smoking is the activity of burning and/or smoking cigarettes from one of the tobacco products, including palm leaf cigarettes, kretek cigarettes, white cigarettes, cigars or other forms produced from the *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica* and other species or synthetic species whose smoke contains nicotine, tar, and addictive substances with or without additional ingredients. Smoking has a bad impact both in terms of health and the economy. There are 25 types of diseases caused by smoking habits, one of which is Emphysema, Lung Cancer, Chronic Bronchitis and other Lung Diseases. The method used in this community service activity is to provide education on the dangers of smoking to teenagers at STIKES Griya Husada Sumbawa. As a result of this service, students and students know the dangers of smoking after being given education. Students receive information about the dangers of smoking in teenagers and knowledge about the dangerous contents of cigarettes and cigarette smoke. In conclusion, education has been implemented well and has had the effect of increasing understanding regarding the information provided.*

Keywords : Teenagers, Dangers of Smoking

PENDAHULUAN

Rokok dikenal sejak abad ke-19 oleh penduduk Kudus, dan bisnis rokok dimulai pada tahun 1906, sejak saat itulah bangsa Indonesia mulai mengenal rokok dan mengonsumsi rokok. Dari kebiasaan merokok tersebut mengakibatkan terjadinya peningkatan perokok di Indonesia yang setiap tahunnya terus meningkat. Hal ini sangat membahayakan perkembangan kesehatan penduduk Indonesia.

Pada setiap wilayah, penjualan rokok juga semakin tak terkendali dan tanpa batasan, seperti diketahui dari anak-anak, remaja maupun dewasa bisa membeli rokok secara bebas. Hal ini sangat merugikan bagi generasi penerus bangsa. Rokok sangat mengancam generasi penerus bangsa. Sebagian Para orangtua menginginkan adanya tindakan dan usaha mencegah remaja dibawah umur dari bahaya merokok dan sebagiannya lagi memberikan contoh merokok pada anak, dikarenakan sebagian dari orangtua tersebut juga adalah seorang perokok.

Kebiasaan merokok sudah meluas di seluruh Indonesia, termasuk di kota Sumbawa. Hampir semua kelompok masyarakat di Kota Sumbawa, termasuk di kalangan remaja memiliki kebiasaan

merokok. Hal ini memberi makna bahwa masalah merokok di Kota Sumbawa perlu mendapat perhatian yang serius. Hal tersebut disebabkan karena merokok berisiko menimbulkan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan pada perokok itu sendiri maupun orang lain di sekitarnya yang tidak merokok (perokok pasif). Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya merokok. Dengan Adanya kegiatan ini tidak menutup kemungkinan pula dapat menjadi contoh yang baik bagi pihak-pihak lain, karena masalah kesehatan yang global merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya tanggung jawab dari sebagian maupun pihak tertentu.

Dampak jangka panjang konsumsi rokok merupakan salah satu faktor resiko utama terjadinya berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, stroke, kanker, penyakit paru kronik dan diabetes militus yang merupakan penyebab kematian utama didunia, termasuk Indonesia.

Perilaku merokok yang dinilai merugikan telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktifitas yang bersifat obsesif. Faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok adalah faktor sosial,

lingkungan, budaya, sosial dan personal.

Upaya yang dilakukan pemerintah saat ini di Indonesia yaitu menerapkan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai strategi intervensi utama pengendalian rokok. Kebijakan ini diatur dalam Peraturan daerah kabupaten sumbawa nomor 7 tahun 2016.

Berdasarkan fenomena diatas perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengurangi perilaku merokok khususnya pada remaja, yaitu dengan memberikan edukasi bahaya merokok pada remaja.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan Edukasi bahaya merokok pada remaja Di STIKES Griya Husada Sumbawa. Peserta dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Mahasiswa-mahasiswi yang ada di prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di STIKES Griya Husada Sumbawa. Kegiatan edukasi ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada mahasiswa-mahasiswi di lingkungan

kampus. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (pra planning)

Mempersiapkan tempat, media untuk penyampaian materi dan berkoordinasi dengan pihak kampus terkait pelaksanaan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksana pengabdian dilakukan oleh dosen kebidanan dalam memberikan edukasi terkait bahaya merokok pada remaja. Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya pada hari rabu tanggal 02 Oktober 2024.



Gambar Tahap pelaksanaan

3. Tahap Evaluasi

Mahasiswa-mahasiswi begitu antusias mengikuti kegiatan edukasi tersebut. Proses pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini berlangsung baik dengan adanya respon

positif dari mahasiswa-mahasiswi.



Gambar Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan edukasi tentang bahaya merokok pada remaja diharapkan dapat memberikan dampak positif dan pemahaman yang baik terhadap bahaya merokok serta mengetahui Kawasan tanpa rokok (KTR) sesuai dengan aturan peraturan daerah kabupaten sumbawa.

Dengan adanya edukasi ini, para remaja lebih memahami dan mengetahui bahwa kesehatan sangatlah penting. Sehingga nantinya mahasiswa mampu memberikan pelayanan kesehatan, diantaranya yaitu Pelayanan kesehatan dari segi promotif yaitu pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan seperti pemberian penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut maupun tentang penyuluhan kesehatan lainnya dan pelayanan kesehatan dari segi preventif yaitu suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit Seperti pemberian vaksin.

Pelayanan kesehatan secara kuratif yaitu kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin Serta pelayanan rehabilitative yaitu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya.

SIMPULAN

Mahasiswa-mahasiswi memahami dan mengetahui bahaya merokok setelah diberikan edukasi kandungan rokok, bahaya merokok dan dampak jangka panjang akibat merokok. Kegiatan ini memberikan kesadaran dan pemahaman bahwa kesehatan diri, keluarga dan lingkungan sangatlah berharga dan pentingnya peduli terhadap diri dan juga lingkungan sekitar kita.

SARAN

Menjadi remaja yang produktif serta dapat memberikan informasi dan promosi kesehatan bagi masyarakat yang masih

kurang paham dan peduli terhadap kesehatan diri dan orang lain. Terciptanya lingkungan yang sehat dan bebas asap rokok merupakan sikap tanggungjawab dan peduli pada kesehatan diri dan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, teman-teman anggota Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah bersedia membantu dalam proses kegiatan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Kalalinggi, Y., Wuni, C., & Tinggi Ilmu Kesehatan Harapa Ibu Jambi, S. (2021). Faktor-Faktoryang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja di Kelurahan Pakuan Baru. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109

Maharani, C. P. P., Engkeng, S., & Asrifuddin, A. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan

Sikap Merokok Pada Pelajar Laki-Laki Di Smk Negeri 2 Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(5),1–9

Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, R. S. (2017). perilaku merokok remaja (Perilaku Merokok Sebagai Identitas Sosial Remaja Dalam Pergaulan Di Surabaya). *Jurnal Ilmiah Departemen Sosiologi FISIP Universitas Airlangga*, 22

Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2016 Tentang kawasan tanpa rokok.

Sulung, N. (2021). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Rokok Di Smpn 3 Bukit Pinang Sebatang Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi 2020. (*physical inactivit. Empowering Society Journal*, 2(1), 20–29.